

Analisis Kata Serapan Bahasa Asing pada Cerpen *Kompas* "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya" Karya Zaenal Radar T

Sugiarti^{1*}, Sundari², Yusnita Anggraeni³

Universitas Nurul Huda

giarti@unha.ac.id

veronicasundari@gmail.com

Anggrainiyusnita98@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan akan terus mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan zaman yang semakin modern juga mengarah pada perkembangan kosakata bahasa Indonesia. Salah satu ciri bahasa Indonesia adalah munculnya kata serapan dari bahasa asing. Bahasa Indonesia juga terus mengalami perubahan, terutama dalam hal kosakata. Bahasa asing yang mempengaruhi perkembangan kosakata bahasa Indonesia selain itu bahasa daerah adalah bahasa Sansekerta, Arab dan Inggris. Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, yang kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia. Fokus penelitian ini adalah menemukan dan menganalisis kata serapan dari cerpen karya Zaenal Radar T, *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya*. Teknik pengumpulan data yang digunakan mengikuti langkah-langkah berikut: 1. mengidentifikasi isi cerita pendek yang terdapat kata serapan dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jawa 2. mengklasifikasikan kata serapan dari bahasa asing 3. Analisis makna serapan dari bahasa asing, 4. Menguraikan hasil analisis bacaan dan teknik penarikan kesimpulan, teknik menyimak dan teknik mencatat. Selain itu, teknik analisis data meliputi identifikasi, klasifikasi, interpretasi dan deskripsi. Hasilnya adalah 2 kata serapan bahasa Jawa dan 21 kata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa; Cerpen; Kata Serapan

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan akan terus mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang selalu mengalami perubahan, terutama dalam hal kosa kata (Ashilah, 2020). Perkembangan zaman yang semakin modern juga mengarah pada perkembangan kosakata bahasa Indonesia. Salah satu ciri bahasa Indonesia adalah munculnya kata serapan dari bahasa asing. Bahasa asing yang mempengaruhi perkembangan kosakata bahasa Indonesia selain bahasa daerah adalah bahasa Sanskerta, Arab, Belanda, dan Inggris. Di era globalisasi yang semakin pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh dan interaksi budaya antar negara telah banyak memperkenalkan kata serapan dari bahasa asing ke dalam bahasa daerah di seluruh dunia. Fenomena ini dikenal sebagai kata serapan atau kata pinjaman. Kata serapan asing merujuk pada kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang digunakan dalam bahasa daerah dengan pelafalan dan ejaan yang mirip atau sedikit dimodifikasi (Matras, 2009).

Fokus dari penelitian ini adalah menemukan kata serapan bahasa asing dalam cerpen yang berjudul *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya* karya Zaenal Radar T. Menurut (Hastuti, 2018) Karya sastra adalah tiruan atau penuntun antara kenyataan dan khayalan pengarang, atau hasil khayalan pengarang, yang menyimpang dari kenyataan yang ada. Karya sastra adalah konstruksi linguistik yang; (1) utuh dan lengkap dengan sendirinya; (2) mewujudkan dunia fiksi; (3) mengacu pada dunia nyata atau realitas; (4) dapat dipahami sebagai kode normatif yang diasosiasikan dengan sistem sastra, bahasa, dan sosial budaya tertentu. Cerpen adalah karya sastra yang dapat dibaca dalam sekali duduk dan berisi kisah fiksi dan kisah nyata. Cerita pendek adalah karya sastra yang padat, kata-katanya lebih sedikit dan membutuhkan waktu untuk membacanya (Bahri, 2016). Cerita pendek tidak memiliki aturan tentang cerita, tetapi biasanya lebih pendek dari novel. Cerpen adalah karya sastra yang mirip dengan bentuk karya sastra lainnya, memiliki struktur yang saling membangun dan berhubungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sehubungan dengan itu, metode pengumpulan data penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan karya sastra. Data primer diperoleh dari objek materialnya yaitu cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya* karya Zaenal Radar T, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber kepustakaan lain yang membicarakan objek material. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari cerpen *Kompas* "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya". Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca, mencatat, dan mengidentifikasi yaitu membaca dan mengamati lalu mencatat hasil penelitian tentang analisis kata serapan bahasa asing dalam cerpen *Kompas* "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya". Setelah itu, mengidentifikasi dengan mengelompokkan kata serapan bahasa asing (bahasa Inggris dan Jawa).

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat berbagai sumber tertulis, yaitu dengan melihat isi cerpen *Kompas* "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya" dan selanjutnya mencocokkan mana yang termasuk kata serapan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2016) yang mengatakan bahwa jika sumber data penelitian adalah dokumen tidak tertulis, maka analisisnya didasarkan pada analisis struktural. Analisis yang digunakan mengikuti langkah-langkah operasional sebagai berikut ; 1) mengidentifikasi isi cerita pendek yang terdapat kata serapan dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris dan Bahasa Jawa, 2) mengklasifikasikan kata serapan dari bahasa asing, 3) analisis makna serapan bahasa asing, 4) menguraikan hasil analisis bacaan dan teknik penarikan kesimpulan, teknik menyimak dan teknik mencatat. Selain itu, teknik analisis data meliputi identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari analisis ini adalah bahwa dalam cerpen *Kompas* yang berjudul "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya" karya Zainal Radar T ditemukan ada banyak kata bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa asing. Hal ini berdampak, karena kata-kata yang diperoleh dalam bahasa asing secara signifikan mempengaruhi kehidupan masyarakat, komunikasi antar orang dan pertukaran budaya meningkat. Penulis Zainal Radar T mampu membuat cerpen ini sedemikian rupa yang merupakan gambaran nyata kehidupan manusia modern. Cerpen ini menggambarkan kehidupan seseorang yang dipengaruhi oleh teknologi sedemikian rupa sehingga membuat seseorang bergantung pada suatu objek. Peneliti menemukan beberapa kata yang dipinjam dari bahasa asing dalam cerpen, berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kata Serapan Bahasa Jawa

No	Kata Serapan	Bentuk Asal Kata
1.	Aneh-aneh	Neko-neko
2.	Utara ke selatan	Ngalor-ngidol

Tabel 2
Kata Serapan Bahasa Inggris

No	Kata Serapan	Bentuk Asal Kata
1.	Seluler	Cellular
2.	Offline	Offline
3.	Virtual	Virtual
4.	Live	Live
5.	Telepon	Telephone
6.	Netizen	Netizen
7.	Kompleks	Complex
8.	Elite	Elite
9.	Negatif	Negative
10.	Kolom	Column

11.	Serius	<i>Serious</i>
12.	Hotel	<i>Hotel</i>
13.	Resepsi	<i>Reseption</i>
14.	Katering	<i>Catering</i>
15.	Sinyal	<i>Signal</i>
16.	Kontrak	<i>Contract</i>
17.	Shock	<i>Shock</i>
18.	Kopi	<i>Coffe</i>
19.	Notifikasi	<i>Notification</i>
20.	Email	<i>E-mail</i>

Pembahasan

Cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya* merupakan salah satu karya dari sastrawan Zaenal Radar T, yang menjadi juara 1 lomba cerpen Nasional tahun 2002, cerpen terbaik Festival Literasi Tangerang Selatan 2018. Cerita menjadi menarik ketika struktur bahasanya mudah dipahami, mengandung makna yang indah di dalam cerita, sehingga pembaca dapat memutuskan pesan atau pesan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Proses pembentukan kata atau kalimat tidak lepas dari keterampilan penulisnya. Peneliti sangat mendalami kata serapan bahasa asing yang terdapat dalam cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya*. Menurut Matras (2009), kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, yang kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia. Penyerapan kosakata bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia juga terjadi karena kontak bahasa. Kontak bahasa terjadi sebagai akibat adanya komunikasi antara penutur dua bahasa yang berbeda dalam jangka waktu yang lebih lama. Kontak bahasa Indonesia dipengaruhi oleh situasi sejarah zaman Kolonial. Kata serapan asing muncul dari interaksi dua budaya atau bahasa.

Proses penyerapan ini dapat terjadi karena berbagai sebab, antara lain kontak budaya, perdagangan, invasi, penjajahan, teknologi, dan media. Misalnya, bahasa Inggris memiliki pengaruh kuat pada kata serapan dari berbagai bahasa karena berfungsi sebagai bahasa Internasional dalam bisnis, teknologi, dan komunikasi. Jenis kata serapan asing adalah: serapan leksikal, serapan fonetik, dan serapan morfologis. Kata serapan asing memiliki efek dan manfaat bagi pembangunan suatu bangsa, antara lain; 1) pengayaan kosa kata bahasa daerah, 2) penggunaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan industri, dan 3) memperluas wawasan budaya, meningkatkan pemahaman antar budaya, dan memperkaya warisan budaya suatu bangsa. Berikut ini kata serapan bahasa asing dan analisis dalam cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya* karya Zaenal Radar T.

1. Kata Serapan Bahasa Jawa

Setiap bahasa mewakili kategorisasi pengalaman dan budaya manusia, yang tentu saja mengekspresikan budaya dan asal penuturnya. Bagi orang Jawa, prinsip budi pekerti dianggap mampu menguasai bahasa. Oleh karena itu, ketika berbicara bahasa Indonesia, orang Jawa sering menggunakan kata-kata yang dipinjam dari bahasa Jawa. Terlepas dari kenyataan bahwa orang Jawa merasa bahwa penggunaan kosa kata Jawa ganda dapat lebih menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicara, kosa kata bahasa Indonesia tidak terlihat mampu menyampaikan kompleksitas makna yang dimaksudkan pembicara. Bahasa Jawa yang terdapat pada cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya*, antara lain:

“Makhluk yang dia katakan tidak pernah neko-neko, tidak pernah protes, tidak pernah ngambek, dan selalu setia bersama menemani hari-harinya, yeah si telepon selulernya itu”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan keadaan Elisa setelah menikah dan tinggal di rumah barunya demi menghindari ibu-ibu dan tetangganya selalu mencampuri kehidupan rumah tangganya. Kata *neko-neko* merupakan bahasa Jawa yang artinya macam-macam atau aneh-aneh.

“Sampai sore saya berada di sampingnya, ngobrol ngalor ngidul soal banyak hal, ditemani telepon selulernya.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan pertemuan Elisa dengan sahabatnya dan mereka membicarakan banyak hal karena lama tidak bertemu sekian lama. Kata *ngalor ngidul* berasal dari bahasa Jawa yang

artinya Utara ke Selatan.

2. Kata serapan bahasa Inggris

Bahasa Inggris dapat menyatu dengan bahasa Indonesia karena menurut sejarah, Inggris pernah menduduki Indonesia. Meski tidak terlalu lama, kata-kata bahasa Inggris tetap menyatu dengan cukup baik. Selain harus menguasai banyak bahasa Inggris, perlu juga untuk memahaminya, karena merupakan bahasa Internasional. Sebagai salah satu bahasa asing yang paling kuat, bahasa Inggris saat ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi bahasa dunia lainnya. Bisa dikatakan bahasa Inggris tersebar hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Jadi bisa dikatakan tidak ada yang mengenal bahasa ini. Kata bahasa Inggris ini ada yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia (kata serapan) dan ada juga yang belum. Asimilasi kata-kata bahasa Inggris tidak dapat dihalangi karena kebutuhan sosial yang berbeda dari kebutuhan pengguna bahasa. Selain itu, sifat dinamis bahasa Indonesia juga tercermin dari banyaknya kata serapan yang salah satunya berasal dari bahasa Inggris (Ashilah, 2020). Berikut ini analisis kata serapan dari bahasa Inggris yang terdapat pada cerpen *Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya*:

“Mungkin Elliza masih belum puas dengan telepon selulernya itu.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan keadaan Eliiza yang tidak pernah puas dengan telepon selulernya, kondisi tersebut menggambarkan keadaan Ellisa yang sudah kecanduan. Sedangkan *seluler* juga kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya sistem radio telepon yang memecah suatu wilayah menjadi sub-area kecil dengan saluran yang dapat diakses secara bersamaan oleh beberapa pengguna sekaligus.

“Semua yang hadir mendengarkan dengan khusuk dan mengaminkan, termasuk segelintir tamu undangan lain yang hadir baik secara off-line maupun virtual, karena acara ini digelar live melalui medsos mempelai perempuan.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan tamu Elliza yang hadir baik yang ada di tempat maupun yang hanya menyaksikan lewat gawai. Kata *Off-line* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya suatu istilah yang sering digunakan saat kita sedang menggunakan komputer atau ponsel tapi tidak terhubung ke jaringan internet.

“Semua yang hadir mendengarkan dengan khusuk dan mengaminkan, termasuk segelintir tamu undangan lain yang hadir baik secara off-line maupun virtual, karena acara ini digelar live melalui medsos mempelai perempuan.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan suasana pernikahan Eliiza yang dihadiri oleh tamu undangan walaupun tamu yang hadir hanya sedikit, tetapi mereka mengikuti secara khusuk. Kata *virtual* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet.

“Semua yang hadir mendengarkan dengan khusuk dan mengaminkan, termasuk segelintir tamu undangan lain yang hadir baik secara off-line maupun virtual, karena acara ini digelar live melalui medsos mempelai perempuan.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan suasana pernikahan Eliiza yang dihadiri oleh tamu undangan secara langsung dan disiarkan juga secara nyata melalui media sosial. Kata *live* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya kehidupan.

“Apa yang dilakukan sepasang pengantin baru di rumah baru mereka, seorang perempuan yang kawin dengan telepon selulernya.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan rasa penasaran sahabat Eliiza yang ingin tahu kehidupan pernikahan

Elliza dengan telepon selulernya. Kata *telepon* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya pesawat dengan listrik dan kawat, untuk bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan tempatnya.

“Adapun mempelai lelaki, si telepon seluler itu, banyak mendapatkan ucapan dari para netizen.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan bahwa si mempelai lelaki yaitu telepon seluler mendapatkan banyak ucapan dari warganet. Kata *Netizen* atau *warganet* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya seseorang yang aktif terlibat dalam komunitas maya atau internet pada umumnya.

“Setelah itu, lanjut Elliza, dia yang sudah resmi menjadi sepasang pengantin baru berpredikat suami-istri menempati sebuah rumah baru di kompleks perumahan elite.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza dan pasangannya yang pindah tempat dan membeli rumah baru di perumahan. Kata *kompleks* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya gabungan beberapa bangunan dalam suatu wilayah.

“Setelah itu, lanjut Elliza, dia yang sudah resmi menjadi sepasang pengantin baru berpredikat suami-istri menempati sebuah rumah baru di kompleks perumahan elite.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza yang menempati rumah baru dengan pasangannya di kawasan perumahan elite. Kata *elite* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya orang-orang terbaik atau pilihan dalam satu kelompok. Dalam cerpen di atas artinya perumahan yang mewah atau elegan.

“Kalau soal netizen yang kerap memberi komentar negatif kepada pasangan baru ini, Elliza cukup me-nonaktifkan kolom komentar telepon selulernya, eh suaminya.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza yang tidak peduli pendapat orang lain tentang pilihan hidupnya, karena banyak orang yang memberi komentar yang tidak baik. Kata *negatif* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya kurang baik; menyimpang dari ukuran umum.

“Kalau soal netizen yang kerap memberi komentar negatif kepada pasangan baru ini, Elliza cukup me-nonaktifkan kolom komentar telepon selulernya, eh suaminya.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menggambarkan tindakan yang diambil oleh Elliza untuk mengatasi komentar negatif dari netizen terhadap pasangan barunya. Kata *kolom* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagian atau ruang yang diberikan untuk menulis atau menyampaikan informasi dalam sebuah publikasi atau platform komunikasi.

“Bahkan kedekatannya dengan kekasihnya itu sudah sangat serius, sepakat akan melangkah ke jenjang pernikahan.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan hubungan Elliza dan kekasihnya yang akan melangkah ke jenjang pernikahan. Kata *serius* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya sungguh-sungguh.

“Sampai saat ini Elliza tidak pernah tahu alasan si lelaki membatalkan perkawinan mereka, meskipun undangan sudah disebar, hotel tempat melangsungkan resepsi sudah di-booking, dan catering sudah lunar dibayar.”
(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan kondisi Elliza yang merasa kecewa terhadap calon suaminya, bahkan hotel dan undangan yang sudah terlanjur di pesan harus dibatalkan, tanpa alasan yang jelas. Kata *hotel* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya bangunan berkamar yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang berada dalam

perjalanan.

“Yang membuat saya heran waktu itu, Elliza melarang saya mengundang keluarga saya di resepsi perkawinannya.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza yang melarang sahabatnya untuk tidak mengundang keluarga besarnya, hal tersebut membuat sahabatnya menjadi heran. Kata *resepsi* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya pertemuan (perjamuan) resmi yang diadakan untuk menerima tamu (pada pesta perkawinan, pelantikan).

“Sampai saat ini Elliza tidak pernah tahu alasan si lelaki membatalkan perkawinan mereka, meskipun undangan sudah disebar, hotel tempat melangsungkan resepsi sudah di-booking, dan katering sudah lunas dibayar.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan kisah masa lalu Elliza yang merencanakan pernikahan dengan pacarnya tetapi dibatalkan sepihak, tanpa tahu alasannya walaupun persiapan pernikahan sudah dilakukan dengan matang dan baik. Kata *katering* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya jasa boga.

“Tidak apa-apa di dusun terpencil, yang penting masih ada sinyal.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan kondisi tempat pernikahan Elisa yang berada di pelosok desa terpencil. Kata *sinyal* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya tanda isyarat.

“Penghulu yang dia katakan biasa menikahkan kawin kontrak, menikahkan pasangan sejenis, bahkan sekarang si penghulu menikahkan dirinya dengan telepon seluler.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan proses pernikahan Elisa dengan telepon selulernya yang diresmikan oleh seorang penghulu, sehingga pernikahannya sah. Kata *kontrak* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya persetujuan yang bersanksi hukum antara dua pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan.

“Saya shock saat tahu, pasangan hidup perempuan yang sangat saya cintai ternyata telepon selulernya! Sayangnya, saya sendiri tidak bisa hadir karena waktu itu sedang diare berat.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan sahabat Elliza yang kaget ketika mendengar kabar bahwa pasangan hidup Elliza ternyata telepon seluler, tapi sahabat Eliisa juga tidak bisa menghadiri pernikahan tersebut karena sedang sakit. Kata *shock* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kaget. Kata kaget menurut KBBI artinya terkejut, terperanjat.

“Elliza datang membawa dua cangkir kopi dan menyodorkan satu untuk saya.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza yang membuat kopi untuk sahabatnya, ketika berkunjung ke rumahnya. Kata kopi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya pohon yang banyak ditanam di Asia, Amerika Latin dan Afrika, buahnya disangrai dan ditumbuk halus untuk dijadikan bahan campuran minuman.

“Sebelum kami minum, terdengar notifikasi telepon selulernya.”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan Elliza dan sahabatnya yang minum bersama, kemudian mendengar nada notifikasi dari telepon selulernya. Kata *notifikasi* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang

artinya pemberitahuan atau kabar tentang penawaran barang dan sebagainya.

“*Saya minta dia membuka email-nya besok pagi, semua alasan Elliza memilih menikah dengan telepon selulernya akan saya tuangkan semua di situ malam ini.*”

(Radar, 2023)

Kutipan di atas menceritakan sahabat Elliza yang menemukan alasan mengapa Elliza menikah dengan telepon selulernya. Kata *email* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang artinya metode komunikasi menggunakan perangkat elektronik untuk mengirim pesan melalui internet.

PENUTUP

Kata serapan asing adalah fenomena linguistik di mana kata-kata ditransfer dari bahasa asing ke bahasa lokal. Fenomena ini menawarkan keuntungan besar bagi suatu bangsa berupa kekayaan kosa kata, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perluasan cakrawala budaya. Penutur bahasa perlu memahami dan menghargai kata-kata serapan bahasa asing sebagai bagian dari perkembangan bahasa yang dinamis dan cerminan komunikasi antar budaya di era globalisasi saat ini. Berdasarkan analisis data kata serapan bahasa asing pada cerpen *Kompas* “Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya” karya Zaenal Radar T, ditemukan 2 kata serapan bahasa Jawa dan 21 kata serapan dari bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis ini maka dapat direkomendasikan bahwa alangkah baiknya apabila pemahaman tentang kata serapan baik asing maupun daerah diterapkan sebagai tambahan wawasan baik itu berdasarkan asal bahasa maupun jenis katanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Nurul Huda dan tim peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashilah, Ayu Putri.(2020). Kosa Kata Serapan Bahasa Inggris dalam KBBI V. *Jurnal Sapala*.7 (1).
- Bahri, S. (2016). Asimilasi dan Adaptasi Kosa Kata Arab dalam Bahasa Indonesia. *Nizham: Journal of Islamic Studies*,1, 13.
- Hastuti, Nur. (2018). Novel Bumi Manusia Karya Pramoedyaananta Toer. *Jurnal UNDIP*. 25(1).
- Matras, Y. (2009). *Language Contact*. Inggris: Cambridge University Press.
- Radar T, Zaenal. (2023). *Cerpen "Elisa Mengaku Kawin dengan Telepon Selulernya"*. Jakarta: Alvabert.